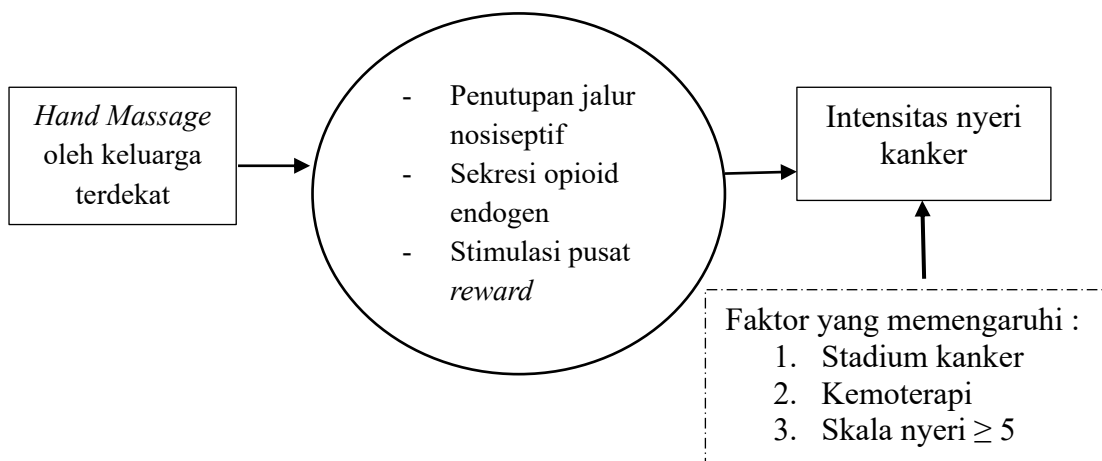


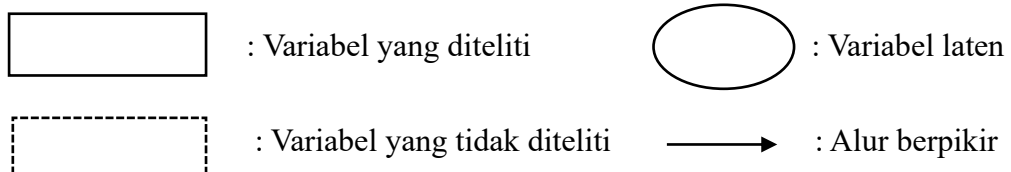
**BAB III**  
**KERANGKA KONSEP**

**A. Kerangka Konsep**

Kerangka konsep merupakan turunan dari kerangka teori yang telah disusun sebelumnya dalam telaah pustaka. Kerangka konsep merupakan visualisasi hubungan antara berbagai variabel, yang dirumuskan oleh peneliti setelah membaca berbagai teori yang ada dan kemudian menyusun teorinya sendiri yang akan digunakan sebagai landasan untuk penelitian (Anggreni, 2022). Berikut kerangka konsep dari penelitian ini yaitu :



Keterangan :



Gambar 2 Kerangka Konsep Pengaruh *Hand Massage* Oleh Keluarga Terdekat Terhadap Intensitas Nyeri Pada Pasien Kanker di RSUD Bali Mandara Tahun 2026

## **B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel**

### **1. Variabel penelitian**

Menurut (Sugiyono, 2023), variabel dalam takaran penelitian merujuk pada semua elemen yang telah ditetapkan oleh peneliti guna menyelidiki hal yang beragam bentuknya, dengan tujuan mendapatkan informasi yang relevan tentang subjek tersebut, yang nantinya akan digunakan untuk menarik kesimpulan.

#### **a. Variabel *independent* (bebas)**

Variabel *independen* adalah unsur yang menjadi penyebab atau pemberi pengaruh terhadap perubahan variabel *dependen* (terikat). variabel *independen* sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, dan *antecedent* (Sugiyono, 2023). Variabel *independen* pada penelitian ini adalah *hand massage* oleh keluarga terdekat.

#### **b. Variabel *dependent* (terikat)**

Variabel *dependen* didefinisikan sebagai variabel yang perubahannya dipicu atau menjadi dampak langsung dari keberadaan variabel bebas, serta sering kali didefinisikan sebagai variabel *output*, kriteria, maupun konsekuen (Sugiyono, 2023). Variabel terikat pada penelitian ini adalah intensitas nyeri kanker.

### **2. Definisi operasional**

Definisi operasional merupakan penjabaran variabel menurut ciri-ciri yang bisa diobservasi guna memastikan pengukuran objek atau fenomena dilakukan secara akurat. Penentuan definisi operasional bersumber pada parameter yang dijadikan standar penilaian dalam sebuah penelitian (Indarwati dkk., 2020).

**Tabel 1**  
**Definisi Operasional Pengaruh *Hand Massage* Oleh Keluarga Terdekat Terhadap Intensitas Nyeri Pada Pasien Kanker di RSUD Bali Mandara Tahun 2026**

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala
Variabel <i>independen</i> : <i>Hand massage</i> oleh keluarga terdekat	Intervensi non farmakologis berupa pemberian stimulus taktil melalui sentuhan dan tekanan lembut secara perlahan pada jaringan superfisial kedua tangan pasien yang dilakukan oleh keluarga terdekat sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP). Tindakan <i>hand massage</i> dilakukan dengan teknik usapan ( <i>effleurage</i> ) diberikan selama 10 menit dilakukan 2 kali sehari dalam 3 hari.	SOP <i>Hand massage</i>	Nominal
Variabel <i>dependent</i> : Intensitas nyeri kanker	Skor atas pengakuan pasien kanker dalam mengidentifikasi tingkat intensitas nyeri fisik yang dialaminya secara nyata. Data intensitas nyeri diambil dalam dua periode waktu, yakni pada fase <i>pre-test</i> , 1 menit sebelum intervensi <i>hand massage</i> hari kesatu, serta fase <i>post-test</i> yang dijadwalkan dua hari kemudian (pada hari ketiga) tepat 2 menit setelah intervensi selesai.	Kuisisioner <i>Numeric Rating Scale</i>	Interval 0-10

### C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban praduga terhadap rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian. Pernyataan tersebut dikatakan bersifat sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan belum berdasar pada fakta – fakta empiris yang diperoleh dari pengumpulan data (Sugiyono, 2023). Hipotesis yang diambil pada penelitian ini yaitu hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dimana terdapat pengaruh signifikan antara *hand massage* oleh keluarga terdekat terhadap intensitas nyeri pada pasien kanker di Rsud Bali Mandara Tahun 2026.